

PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGAN MELALUI PEMBUKUAN SEDERHANA

Rizki Risdi Ayudia¹, Marini²

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponden Autor: rizkirisdiayudia@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-11-2021]

Revised [30-11-2021]

Accepted [30-12-2021]

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan adalah cara untuk merancang segala kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan dan pengendalian dana yang dapat dilakukan oleh siapa saja, bukan hanya untuk perusahaan besar saja. Dalam kehidupan rumah tangga, pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup setiap anggota keluarga. Masyarakat di RT 13 Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu terutama ibu rumah tangganya sebagian besar masih mengelola keuangan secara manual tanpa adanya pembukuan. Sehingga menyebabkan banyak ibu rumah tangga yang pengeluarannya lebih besar dari pendapatan. Kegiatan mengabdikan pada masyarakat ini sangat diterima dengan baik oleh ibu rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari respon dan antusiasnya ibu rumah tangga mengikuti program ini dan semangat ibu rumah tangga dalam mengikuti pelatihan pembukuan sederhana yang dilaksanakan oleh penulis sebagai salah satu peserta KKN-Mandiri UMB tahun 2021.

Kata kunci: Ibu rumah tangga, pembukuan sederhana.

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) sebagai Perguruan Tinggi yang berorientasikan perpaduan antara ilmu dan agama dituntut mampu dalam mencetak kader-kader penerus bangsa yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan yang sesuai dengan tujuan umum UMB. Segala upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali ilmu yang mapan dan berlandaskan syariat agama. Mahasiswa dituntut tidak hanya cakap dalam menimba ilmu tetapi juga mampu bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat. Untuk mencapai salah satu tujuan tersebut, salah satunya dilakukan

melalui Program Kuliah Kerja Nyata.

Universitas Muhammadiyah Bengkulu Perguruan Tinggi yang berorientasikan perpaduan antara ilmu dan agama dituntut mampu dalam mencetak kader-kader penerus bangsa yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan yang sesuai dengan tujuan umum UMB. Segala upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali ilmu yang mapan dan berlandaskan syariat agama. Mahasiswa dituntut tidak hanya cakap dalam menimba ilmu tetapi juga mampu bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat. Untuk mencapai salah satu tujuan tersebut, salah satunya dilakukan melalui Program Kuliah Kerja Nyata.

Penulis yang saat ini melaksanakan kegiatan KKN Mandiri di Kelurahan Sidomulyo kota Bengkulu, tepatnya warga RT 13 RW 05 Kota Bengkulu. Dalam membuat program kerja yang sesuai dengan lingkungan, sebelumnya diadakan observasi dengan cara wawancara singkat bersama ketua RW dan beberapa warga sekitar. Setelah melakukan observasi baru ditentukan program kerja yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Adapun kegiatan dibidang keilmuan yaitu memadukan antara ilmu yang sudah dipelajari sesuai jurusan masing-masing dengan kondisi atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Program di Bidang Keilmuan adalah program yang disusun berdasarkan kompetensi utama mahasiswa yang disesuaikan berdasarkan Program Studi (Prodi) mahasiswa yang bersangkutan. Setiap mahasiswa wajib memberikan kontribusi sesuai prodi atau jurusannya masing-masing. Adapun beberapa program kerja Keilmuan yang sesuai dengan studi Akuntansi selama KKN berlangsung adalah beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pembukuan sederhana.

Melihat dari keadaan dan kondisi pada lokasi KKN terlihat ada beberapa usaha rumahan seperti warung manisan yang belum memiliki pembukuan kas sederhana. Program pembukuan kas sederhana bagi warung manisan akan dilaksanakan karena masih banyaknya pelaku usaha yang tidak mengetahui pendapatan dan laba/rugi mereka dalam sebulan. Program pembukuan bagi rumah tangga dalam mengelola keuangan akan dilaksanakan karena membantu ibu-ibu rumah tangga dalam mencatat semua kegiatan ekonomi dengan rapi, menyiapkan anggaran pembelanjaan agar pengelolaan keuangan stabil. Adapun pembukuan bagi remaja dilingkungan RT 13, selain terdapat banyak remaja harapan dari program ini dapat membantu remaja

dalam mengatur kebutuhan mereka dengan menyesuaikan uang jajan dan membentuk karakter remaja hemat.

Adapun program pembukuan lainnya kali ini tertuju pada ketua RW. Setelah melakukan observasi pada pembukuan RW, terlihat pembukuan RW belum tertata rapi. Sehingga tujuan program kerja ini agar dapat membantu dan mempermudah ketua RW dalam mencatat keuangan dan memiliki dokumentasi berupa catatan yang rapi dan lengkap. Apabila suatu waktu ada rapat keuangan atau pergantian RW akan membantu mempermudah kejelasan keuangan RW.

Adapun kegiatan dibidang keilmuan yaitu memadukan antara ilmu yang sudah dipelajari sesuai jurusan masing-masing yang sudah kita pelajari dengan kondisi atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagai contoh salah satu kegiatan ini yaitu pembukuan sederhana bagi beberapa warung manisan, pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga, atau cara mengatur keuangan bagi para remaja. Kegiatan ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi masih ditemukan kesulitan yang dialami masyarakat dalam mengatur keuangan mereka.

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian berlangsung sejak 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021, salah satu kegiatan program kerja yang sangat menarik dan diminati oleh warga RT 13 yaitu program kerja dalam bidang keilmuan "Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga". Kegiatan ini diikuti kurang lebih 18 orang ibu rumah tangga yang dibagi dalam 3 kelompok. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk mengurangi keramaian dan memberikan ruang yang cukup bagi ibu rumah tangga dalam memahami kegiatan ini. Adapun faktor bahwa kegiatan ini sangat diterima ibu rumah tangga adalah sebagian besar keuangan rumah tangga yang dikelola ibu rumah tangga tidak memiliki pembukuan

sederhana. Dalam mengelola keuangan rumah tangga selama ini ibu rumah tangga hanya mengatur secara manual tanpa mencatat setiap pengeluaran dan pendapatan mereka. Sehingga sering terjadi permasalahan dalam keuangan rumah tangga yaitu lebih besar pengeluaran dari pada pendapatan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan, Fransiska Ardela, S. (2021). Apa risiko yang terjadi apabila Anda salah dalam mengatur keuangan rumah tangga? Dampaknya bisa sangat buruk. Salah satu dampaknya dalam rumah tangga bisa mengganggu keharmonisan keluarga. Jika suatu keluarga melaksanakan pembukuan dengan baik dan benar, maka resiko tersebut bisa dihindari. Untuk menciptakan rumah tangga harmonis perlu perencanaan pembukuan yang baik dalam keluarga. Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan dalam keluarga, Murni Dahlena Nasution, Horia Siregar (2019).

Oleh sebab itu ibu rumah tangga memegang peran penting dalam pengelolaan keuangan. Hal ini membuat ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengatur keuangan rumah tangga, supaya semua kebutuhan terpenuhi. Pembukuan sederhana digunakan untuk memantau kinerja keuangan sebuah bisnis ataupun keuangan lainnya dimana pemilik bisnis juga dapat mengetahui jumlah modal yang sudah terpakai, modal yang belum digunakan, serta jumlah utang yang dimiliki, dan juga anggaran yang diperlukan.

Pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana sebenarnya tidak sulit, melainkan hal yang sangat mudah dipelajari namun sering diabaikan

penggunaannya (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017). Pengabaian itu terjadi karena masih banyaknya pendapat ibu rumah tangga bahwa pembukuan itu hanya digunakan oleh perusahaan besar saja, pembukuan itu terlalu panjang dan membingungkan, hanya bisa dilakukan oleh orang akuntansi saja sehingga hal hal tersebut membuat ibu rumah tangga tidak menerapkan pembukuan sederhana dalam keluarganya.

Dikutip dari Murni Dahlena Nasution, Horia Siregar yang sudah melakukan penelitian ini sebelumnya pada masyarakat Desa Ara Payung bahwa dalam era modernisasi ini kondisi keuangan Negara yang sedang carut marut sekarang memberikan dampak yang cukup besar yang dirasakan oleh seorang wanita yang denotasinya adalah seorang ibu rumah tangga. Sehingga perlu dilakukan kegiatan-kegiatan keterampilan dalam kegiatan "PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI IBU RUMAH TANGGA" yang dapat menambah pengetahuan para masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

Analisis Situasi

Terkadang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dimana pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan. Sehingga terkadang meningkatkan rasio hutang dalam keluarga. Atau terkadang adanya kegiatan yang memerlukan uang diluar anggaran ibu rumah tangga. Hal-hal yang masih dianggap sepele oleh sebagian ibu rumah tangga ini terkadang memberikan dampak yang buruk bagi ekonomi rumah tangga mereka. Saat melaksanakan observasi di lingkungan RT 13 Kelurahan Sidomulyo melalui kegiatan wawancara, alasan ibu rumah tangga tidak menggunakan pembukuan antara lain (Yusmaniarti & Ekowati, 2019) :

1. Minimnya tingkat pemahan ibu rumah tangga dalam pembukuan sederhana.

2. Sering terjadi pengeluaran lebih besar dari pendapatan.
3. Bagi ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil dirumah, masih seringnya pendapatan usaha mereka yang belum tentu setiap harinya menjadikan mereka menggunakan uang yang bukan seharusnya uang modal usaha.

Tujuan:

1. Membantu ibu rumah tangga memahami manfaat dan cara pembukuan sederhana dalam pengelolaan keuangan.
2. Melatih pembuatan pembukuan sederhana agar pendapatan memenuhi semua kebutuhan rumah tangga.
3. Dapat mengamalkan pembukuan sederhana bagi usaha kecil ibu rumah tangga.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada lokasi Kelurahan Sidomulyo tepatnya RT.13 RW.05, Kota Bengkulu ini berlangsung mulai dari 26 Agustus-26 September 2021. Dengan durasi waktu bagi kegiatan pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga yaitu 5 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung kurang lebih 60 menit. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, pelatihan dan monitoring. . Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun peserta pelatihan yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Merancang materi pembukuan sederhana
3. Membuat modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Mengadakan sosialisasi materi dengan ibu rumah tangga RT 13
5. Mengadakan pelatihan dan evaluasi pembukuan sederhana dengan ibu rumah tangga

- 6 Melakukan monitoring terhadap hasil pelatihan periode 1 September-18 September 2021

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

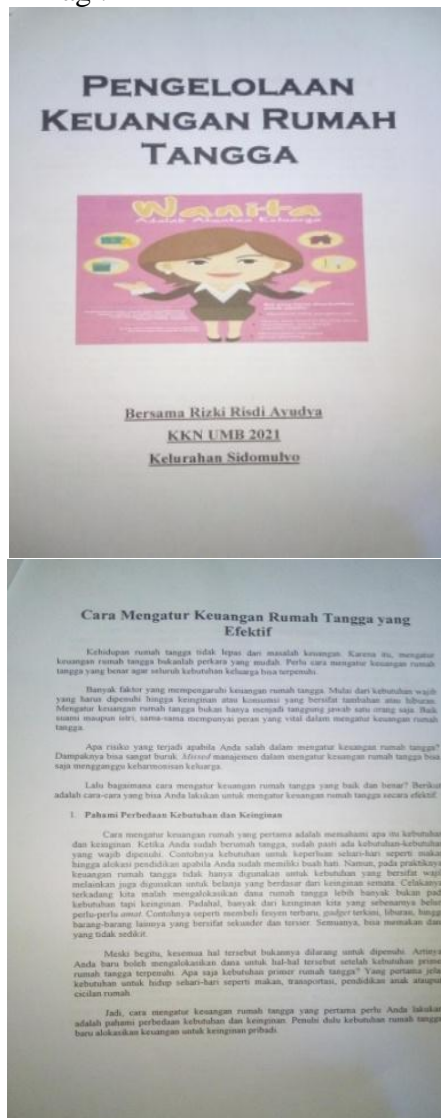
1. Sosialisasi singkat untuk menyampaikan materi tentang manfaat pembukuan sederhana dan cara penggunaan pembukuan sederhana, serta pemberian modul materi pembukuan.
2. Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
3. Setelah pemberian materi dan tanya jawab ibu rumah tangga eserta melakukan praktek sendiri cara pembukuan sederhana dan tetap didampingi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam program kerja pelatihan pembukuan sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di RT 13 ini dilakukan secara berkala, minggu pertama pelaksanaan program ini, semua peserta yang bergabung dalam program kerja ini sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Mereka setiap hari mengatur keuangan rumah tangga yang dimana seluruh penghasilan rumah tangga harus mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kurun waktu satu bulan. Setelah dilakukan sosialisasi pertama tentang manfaat pembukuan bagi rumah tangga berdasarkan informasi peserta, mereka akhirnya memahami pentingnya pembukuan bagi rumah tangga, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui besaran penghasilan dan pengeluaran yang diperlukan untuk kebutuhan keluarga.
- 2) Dapat mengatur keuangan keluarga antara kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder hingga dapat menyimpan uang untuk keadaan darurat.

- 3) Untuk Bahan evaluasi dalam setiap periode pembukuan agar keuangan kedepannya lebih baik lagi.



Gambar 1 materi pembukuan sederhana

Setelah pemberian materi tentang manfaat pembukuan, maka hasil yang didapat dalam cara membuat pembukuan sederhana, peserta program pengabdian pada masyarakat mengetahui bahwa pembukuan sederhana itu tidak serumityang mereka pikirkan selama ini (Setiorini et al., 2020) . Adapun langkah pertama yang dilakukan saat pembukuan yaitu menentukan anggaran rumah tangga setiap periode. Penganggaran, yaitu konsep dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka gunakan dalam kegiatan sehari-hari. Anggaran ini

dilakukan dengan cara membuat daftar belanja. Guna anggaran ini supaya tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan atau untuk mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan

Kemudian membuat catatan untuk setiap pengeluaran rumah tangga. Pencatatan Keuangan Rumah Tangga, yaitu pencatatan keuangan berbasis kas. Dari hasil wawancara dengan ibu Lia salah satu peserta ibu rumah tangga yang memiliki tiga anak, beliau mengatakan bahwa keuangan rumah tangganya selama ini tidak tercatat. Biasanya pendapatan beliau dikeluarkan untuk pembayaran listrik, pembayaran wifi, kebutuhan pokok dan biaya sekolah anaknya. Namun terkadang pengeluaran yang dianggap kecil seperti jajan anak kadang tidak terasa membuat keuangan semakin menipis. Berdasarkan pernyataan itu ibu membuat mereka sadar bahwa pencatatan pengeluaran sangat berguna. Pencatatan keuangan kas dilakukan dengan cara mencatat keuangan ketikan uang benar-benar diterima atau dikeluarkan pada saat terjadinya transaksi. Pencatatan yang diterapkan dalam kegiatan ini dengan mencoba mencatat transaksi selama satu minggu.

Dengan adanya penerapan pencatatan pembukuan sederhana ini diharapkan para ibu rumah tangga/peserta dapat mengelola keuangan dengan rinci sehingga dapat mengurangi hal-hal seperti pengeluaran lebih besar dari penghasilan, tidak meningkatnya rasio hutang keluarga, serta setiap keluarga mampu untuk menyimpang keuangan rumah tangga mereka untuk keperluan tidak terduga atau sebagai tabungan keluarga.

tangga semakin mengerti pembukuan dan dapat mengetahui letak kesalahan mereka selama melakukan pelatihan pembukuan sederhana secara mandiri.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari program kerja “Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga” yang sudah dilakukan ini sangat diterima baik oleh ibu rumah tangga di RT 13 Kelurahan Sidomulyo. Dengan adanya program ini mereka semakin mengetahui bahwa pembukuan sederhana itu tidak hanya diperlukan oleh para pelaku bisnis saja, namun juga sangat membantu pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Dengan adanya program ini, pengelolaan keuangan rumah tangga di RT 13 semakin teratur, stabilitas keuangan terjaga, hingga dapat menurunkan rasio hutang warga. Dengan adanya pembukuan sederhana ini membuat ibu rumah tangga untuk semakin lebih rajin melakukan pencatatan keuangan kedepannya.

Kegiatan seperti ini sangat diperlukan oleh warga sekitar, untuk menambah pengetahuan dan wawasan warga sekitar. Sehingga diharapkan program kerja pengabdian masyarakat selanjutnya lebih dapat memberikan materi secara terperinci dan jelas.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu jalannya aktivitas dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terutama masyarakat di RT 13/05 yang bersedia mengikuti kegiatan ini, dan pejabat RT dan RW setempat yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W.

(2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (S. Empat (ed.); Edisi 1). Salemba Empat Jakarta.

Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>

Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).

Fransiska Ardela, S.T. , Cara Membuat Laporan Keuangan Bulanan untuk Ibu Rumah Tangga. 5 September 2021, dari <https://www.finansialku.com/laporan-keuangan-bulanan/> Murni Dahlena Nasution, Horia Siregar, Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin, 2019, dari <file:///C:/Users/user/Downloads/Jurnal%201.pdf>